

LAMPIRAN

I. Peta Kabupaten Sikka



Sumber: <https://petatematikindo.wordpress.com/2015/05/15/administrasi-kabupaten/sikka>

II. Data Diri Narasumber

NARASUMBER I

Nama : Ibu Maria Henderika Hungan

Umur : 42 Tahun

Pendidikan : S1 Ekonomi

Jabatan : Sekretaris TRUK-F

NARASUMBER II

Nama : Bapak Fransiskus Gunadi

Umur : 31 Tahun

Pendidikan : S1 Filsafat

Jabatan : Staf TRUK-F

III. Daftar Petanyaan Wawancara

Sebagian data dalam karya ilmiah ini yang berkaitan dengan upaya TRUK-F dalam mengatasi kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Sikka diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber-narasumber yang merupakan staf yang bekerja di TRUK-F. Penulis menyediakan beberapa pertanyaan yang memiliki kerangka yang sama kepada narasumber-narasumber. Penulis melakukan wawancara dengan ibu Maria Hendrika Hungan selaku Sekretaris TRUK-F dan juga bapak Fransiskus Gunadi yang merupakan Staf di TRUK-F. Berikut daftar wawancara yang diberikan kepada narasumber:

1. Bagaimana proses sejarah terbentuknya Tim Relawan Untuk Kemanusiaan Flores?
2. Sebagai tim relawan yang terorganisir secara baik tentunya memiliki visi dan misi. Apa visi dan misi sehingga terbentuknya TRUK-F?
3. Sebagai tim yang membantu masyarakat dalam mengatasi masalah sosial seperti kekerasan, diskriminasi, masalah HAM, perendahan martabat

manusia, dan masalah sosial lainnya, apa saja bidang layanan yang diberikan sebagai bentuk layanan bagi masyarakat dan korban?

4. Dalam menerima laporan pengaduan dan penanganan yang diberikan pastinya kekerasan yang dialami tiap korban beragam. Bentuk kekerasan apa saja yang sering muncul yang mana menimpa perempuan dan anak?
5. Dari adanya kekerasan yang terjadi tentunya ada penyebab sehingga seseorang mengalami kekerasan. Apa faktor penyebab terjadinya kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Sikka?
6. Ketika korban mengalami kekerasan tentunya ada dampak yang akan ditimbulkan dari kekerasan yang dialami. Sebagai tim yang secara langsung bertemu dan menangani korban apa dampak yang sering muncul sebagai akibat dari kekerasan yang dialami korban?
7. Sebagai tim relawan untuk kemanusiaan, dalam misi kemanusiaan khususnya mengatasi kekerasan terhadap perempuan dan anak, apa upaya yang dilakukan oleh TRUK-F untuk mengatasi kekerasan dan melakukan penanganan kepada korban?
8. Dalam usaha mengatasi kekerasan terhadap perempuan dan anak tentunya tidak semua usaha dan kerja berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan. Apa hambatan yang sering muncul ketika berurusan dengan upaya pencegahan maupun upaya penanganan korban?
9. Sebagai pribadi yang peduli terhadap urusan kemanusiaan dan tergabung dalam tim relawan untuk kemanusiaan yang mana terus semangat memperjuangkan misi kemanusiaan apa harapan yang ingin dicapai?

IV. Foto



Ket: Foto bersama narasumber ibu Maria Hendrika Hunga



Ket: Koordinator TRUK-F Almarhumah Sr. Eustochia SSpS saat berdialog dengan Bupati Sikka dalam kegiatan sosialisasi dan TOT kelompok perempuan anti trafficking Kabupaten Sikka, yang dilaksanakan di aula hotel Nara pada Rabu, 16 September 2020.

Sumber: <https://www.delegasi.com/pemkab-siap-bekerjasama-dengan-truk-edukasi-masalah-kemanusiaan/amp/>



Ket: Suster Imakulata SSpS (berdiri) sedang menyampaikan beberapa catatan kritis terkait kasus 17 anak perempuan dibawah umur yang diduga menjadi korban eksploitasi pada 4 pub di Kota Maumere dalam dialog dengan Bupati Sikka Fransiskus Roberto Diogo (tengah depan) didampingi Wakil Bupati Sikka

Romanus Woga (kiri) dan Asisten II Setda Sikka Robertus Ray (kanan) di Ruang Kerja Bupati Sikka pada Senin 15 November 2021.

Sumber: <https://www.pojokbebas.com/amp/lanjutkan-perjuangan-suster-estohentikan-perdagangan-orang-di-flores--puluhan-suster-dan-pastor-temui-bupati-dan-wabup-sikka/>



Ket: TRUK-F bersama jaringan ham Sikka, VIVAT Internasional Indonesia dan PADMA Inonesia berkunjung ke KemenPPPA untuk menindaklanjuti kasus 17 anak yang diduga korban TPPO pada Selasa 22 Maret 2022.

Sumber: <https://voxntt.com/2022/03.23/usut-kasus-17-anak-korban-tpo-truk-datangi-mabes-polri-dan-komisi-iii-dpr-ri/86321/>



Ket: Para guru utusan dari 10 sekolah mengikuti seminar bertajuk “Pemberantasan Human Trafficking dalam Dunia Pendiidkan” yang diselenggarakan oleh TRUK-F Maumere bertepatan dengan moment memperingati Sumpah Pemuda KE-92 di Aula St. Theresia Avila Maumere pada Rabu, 28 Oktober 2020.

Sumber: <https://matanews.net/2020/10/30/puluhan-guru-dan-truk-maumere-perangi-erdagangan-orang-di-sekolah/>



Ket: Suster Eustochia SSpS didampingi Sr.Vanty, SSpS (ketiga dari kanan) dan Pegawai TRUK-F Maumere sedang mengemas paket bantuan sembako untuk para korban kekerasan, janda, dan pengintas yang didrop di beberapa titik di Kabupaten Sikka.

Sumber: <https://matanews.net/2020/07/08/tinggi-kasus-kdrt-dan-kekerasan-seksual-di-kabupaten-sikka-selama-masa-pandemi=covid-19/>